Abstrak

Salah satu software yang digunakan sebagai VoIP server dan diperhitungkan karena berbiaya murah, reliabilitas lebih tinggi, penggunaan yang mudah, dan interoperabilitas perangkat yang telah mensupport banyak hardware adalah Asterisk yang merupakan IP PBX. Dari berbagai kelebihan dan keuntungan yang bisa didapat, bukan berarti Asterisk hadir tanpa kelemahan. Salah satu kelemahan dari Asterisk adalah penulisan *dialplan* konfigurasinya yaitu extension.conf. Banyak pengguna Asterisk yang juga berprofesi sebagai programmer mengeluhkan masalah konfigurasi ini yang dianggap rumit dan membutuhkan waktu untuk mempelajarinya.

Akhirnya banyak bermunculan alternatif penulisan konfigurasi ini, diantaranya adalah AEL (Asterisk Extension Language). Tetapi AEL juga belum seperti bahasa pemrograman dan masih bersifat penyederhanaan konfigurasi dialplan Asterisk. Untuk itulah maka diperlukan sistem konfigurasi yang baru, salah satunya adalah ACoP. ACoP adalah konfigurasi dialplan Asterisk dengan bahasa pemrograman Perl, dimana bahasa ini banyak dikenal oleh para programmer. ACoP ini akan dibandingkan dengan AEL agar didapatkan jalan terbaik atau alternatif baru dalam melakukan konfigurasi pada Asterisk.

Dari Hasil Analisa didapatkan bahwa ACoP sedikit lebih unggul dalam hal kemudahan daripada AEL tetapi memiliki kelemahan dalam hal pemrosesan data, dimana waktu prosesnya dan persiapannya cukup lama. Tetapi masih dapat dijadikan alternatif dan bisa dikembangkan untuk menjadi konfigurasi dialplan Asterisk.

Kata kunci : asterisk, VoIP, konfigurasi dialplan, extension.conf, AEL, ACoP.